

LAMPIRAN

1. PEDOMAN OBSERVASI.

- a. Mengamati bentuk dan keunikan patung-patung padas (*paras*) yang ada di Pura Gunung Sekar Desa Adat Sangsit Dangin Yeh Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Bali.
- b. Memilih dari banyaknya patung-patung yang ada di Pura Gunung Sekar untuk di angkat dan di bahas ke dalam penelitian penulis tentang patung padas (*paras*).
- c. Mengamati Bentuk-bentuk lebih dalam pada ragam hias yang ada di Pura Gunung Sekar Desa Adat Sangsit Dangin Yeh.
- d. Mencari Keunikan-keunikan yang ada pada patung dan ragam hias di Pura Gunung Sekar yang berbeda dengan patung dan ragam hias yang ada di pura-pura lain di sekitarnya sehingga menjadi pantas untuk di angkat kedlam sebuah penelitian.

2. DAFTAR WAWANCARA.

- a. Bagaimana latar belakang tentang pura Gunung Sekar Desa Adat Sangsit Dangin Yeh Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng, Bali.?
- b. Apa sejarah yang ada dan menyangkut tentang Pura Gunung Sekar Baik berupa Tertulis maupun tutur kata yang sudah di tuturkan secara turun temurun.?
- c. Sejak kapan Pura Gunung Sekar Desa Adat Sangsit Dangin Yeh ada.?
- d. Mengapa Pura Gunung Sekar terdapat patung-patung yang dominan berwajah seram seperti patung yang berwujud yaksa, rangda, dan wilmana.?
- e. Apakah arti dari Patung-patung yang berwujud seram seperti patung berwujud yaksa rangda dan wilmana di tempatkan pada tempat-tempat bangunan utama dan jika di lihat patung-patung yaksa dan wilmana ini di letakan pada posisi yang di tinggikan.?



3. DOKUMENTASI NARASUMBER

Nama : Jero Mangku Wayan gunawan
Alamat : Desa Adat Sangsit Dangin Yeh, Kecamatan Sawan,
Buleleng, Bali.
Pekerjaan/Jabatan : Jero Bendesa Adat Sangsit Dangin Yeh
No WA :087762945244



Gambar 5.1 Dokumentasi wawancara wawancara.

Narasumber : Dokumentasi penulis penulis



Gambar 5.2 Dokumentasi

Narasumber : Dokumentasi

FOTO DOKUMENTASI



Gambar 5.3 Gedongan Pelinggih

Narasumber : Dokumentasi Penulis.



Gambar 3.4 Gedongan Pelinggih Tampak Samping

Narasumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 5.5 Patung Wilmana Pada Candi Raras

Narasumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 5.6 Patung Wilmana Bersayap Pada Candi raras

Narasumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 5.7 Patung Wilmana Bhuda Tantrayana

Narasumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 5.8 Patung Singa Tampak Depan

Narasumber : Dokumentasi Penulis.



Gambar 5.9 Patung Dedari Pada Murda Candi-candi

Narasumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 5.10 Patung Dedari Pada Candi Bentar

Narasumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 5.11 Patung Yaksa Agelung Sangke Tampak Belakang

Narasumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 5.12 Patung Yaksa *Ngagem Layah*

Narasumber : Dokumentasi Penulis.



Gambar 5.13 Patung Sulinggih Mengendarai Naga

Narasumber : Dokumentasi Penulis.



Gambar 5.14 Patung Yaksa

Narasumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 5.15 Patung Yaksa Membawa Manusia

Narasumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 5.16 Patung-Patung Yaksa Sebagai *Tatakan Tampul*

Narasumber : Dokumentasi Penulis.



Gambar 5. 17 Patung-Patung Yaksa Sebagai Tatakan Tampul

Narasumber : Dokumentasi Penulis.



Gambar 5.18 Proses Penggarapan Restorasi Patung Bhuda Tantra Pada Candi

Narasumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 5.19 Proses Penggarapan Eestorasi Patung Wilmana Pada Candi

Narasumber : Dokumentasi Penulis.



Gambar 5.20 Proses Memperjelas Ornament Batu Padas Pada Candi-Candi

Narasumber : Dokumentasi Penulis.



Gambar 5.21 Pemasangan Batu Padas Pada *Undag Pelinggih*

Narasumber : Dokumentasi Penulis.



Gambar 5.22 Batu Padas 10cm x 15cm x 20cm

Narasumber : Dokumentasi Penulis.



Gambar 5.23 Alat Pemotongan *Ngasag Paras* (Batu Padas)

Narasumber : Dokumentasi Penulis.



Gambar 5.24 Proses *Ngasag Paras* (Batu Padas)

Narasumber : Dokumentasi Penulis